

PELATIHAN AKUNTANSI DASAR UNTUK MENGEMBANGKAN HARD SKILL SISWA SMK

Bambang Tutuko¹⁾, Abdul Latif²⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

email: Bambang.btk45@yahoo.co.id , abdul.latif@uhamka.ac.id

Abstract

Vocational High School (SMK N 25) students experience problems in learning and developing basic accounting knowledge along with understanding accounting concepts recently affected by the International Financial Reporting Standard (IFRS). There needs to be an understanding of financial statements that can be obtained through basic accounting training to improve basic accounting scientific abilities. Basic accounting training to improve students' hard skills can make it easier for students to upgrade their ability to analyze financial report data. This training at SMKN 25 provides basic accounting concepts so that students have a solid description and foundation to minimize the error rate of prospective accountants. Furthermore, this training activity aims to develop students' hard skills so that they can easily understand and apply basic accounting. Introduction and development of accounting knowledge through basic accounting training are needed to produce competent and credible accounting graduates. Students further understand basic accounting by completing the given case studies. Finally, students are directed to make financial reports from case studies provided by the speaker.

Keywords: *basic accounting, hard skill*

Abstrak

Siswa SMK N 25 mengalami masalah dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu akuntansi dasar seiring dengan pemahaman konsep akuntansi akhir-akhir ini terpengaruh oleh adanya International Financial Reporting Standard (IFRS). Perlu ada pemahaman mengenai laporan keuangan yang dapat diperoleh melalui pelatihan akuntansi dasar agar dapat meningkatkan kemampuan keilmuan akuntansi dasar. Pelatihan akuntansi dasar untuk meningkatkan hard skill siswa dapat memudahkan siswa dalam mengupgrade kemampuan menganalisis data laporan keuangan. Pelatihan di SMK N 25 ini memberikan konsep akuntansi dasar agar siswa memiliki deskripsi dan pondasi dasar yang kokoh guna meminimalisir tingkat kesalahan para calon akuntan. Selanjutnya, Kegiatan pelatihan ini bertujuan mengembangkan hard skill pada siswa agar dengan mudah memahami dan mengaplikasikan akuntansi dasar. Pengenalan dan pengembangan keilmuan akuntansi melalui pelatihan akuntansi dasar sangat dibutuhkan untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang kompeten dan kredibel. Siswa semakin memahami akuntansi dasar dengan menyelesaikan studi kasus yang diberikan. Akhirnya, siswa diarahkan membuat laporan keuangan dari studi kasus yang diberikan oleh pemateri.

Kata kunci : *Akuntansi Dasar, Hard Skill*

1. PENDAHULUAN

Pada era industri 4.0 ini persaingan prestasi dan skill semakin tinggi khususnya pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yang mana sudah dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja setelah kewajiban belajarnya usai. Pengembangan skill

akuntansi pada siswa SMK ini sejalan juga dengan misi kami yang ingin membekali pengetahuan dan ilmu terkait akuntansi dasar yang mana sangat perlu nantinya untuk selanjutnya belajar ilmu-ilmu akuntansi yang lebih rumit.[1].

SMK N 25 yang telah berdiri sejak tahun 1970 berada di Jakarta Selatan memiliki satu program studi keahlian (jurusan) yaitu akuntansi dan keuangan lembaga. Dasar bidang keahlian yang harus dipahami oleh siswa SMK N 25 yaitu Simulasi dan Komunikasi Digital, Ekonomi Bisnis, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Administrasi Umum. Selanjutnya, dasar program keahlian yang harus dikuasai yaitu Etika Profesi, Akuntansi Dasar, Aplikasi Pengolah Angka/ Spreadsheet, dan Perbankan Dasar. Lebih lanjut, kompetensi keahlian yang harus dikuasai meliputi Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Manufaktur; Praktikum Akuntansi Lembaga Pemerintah; Komputer Akuntansi (MYOB & Accurate); dan Administrasi Pajak.

Akuntansi dasar menjadi satu program keahlian yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa SMK agar meningkatkan kompetensi keahlian mereka. Siswa SMK mengalami kesulitan untuk memahami akuntansi dasar. Untuk itu, tim mengadakan pelatihan ini agar siswa memiliki gambaran dan pondasi terkait ilmu tersebut. Melalui program ini, diharapkan mampu meminimalisir tingkat kesalahan siswa SMK sebagai calon akuntan, seperti yang kita ketahui banyak sekali kesalahan yang dilakukan oleh akuntan, baik itu akuntan publik, akuntan intern, ataupun akuntan pemerintah.

Kesalahan akuntan seperti pelanggaran etika oleh akuntan publik misalnya dapat berupa pemberian opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan yang tidak memenuhi klasifikasi tertentu menurut norma pemeriksaan akuntan atau Standar Profesionalisme Akuntan Publik (SPAP). [2] Pelanggaran etika oleh akuntan intern misalnya dapat berupa perekayasaan data akuntansi untuk menunjukkan kinerja keuangan agar tampak lebih baik dari yang sebenarnya. Pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan pemerintah misalnya dapat berupa pelaksanaan tugas pemeriksaan yang tidak semestinya karena didapatkannya intensif tambahan dalam jumlah tertentu dari pihak yang laporan keuangannya diperiksa.

Oleh sebab itu, pelatihan dasar akuntansi berupa proses akuntansi meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi yang hasilnya berbentuk laporan keuangan menjadi penting bagi siswa SMK sebagai bekal saat terjun dalam dunia kerja. [3]. Jika siswa SMK menguasai dasar akuntansi dan proses akuntansi berbentuk laporan keuangan yang tepat akan meminimalisir kesalahan saat melakukan pendataan, dengan adanya data yang akurat maka perusahaan akan lebih mudah dalam menentukan kebijakan perusahaan. [4] hal yang harus dipahami siswa SMK yaitu laporan keuangan penting bagi pihak perusahaan dan pihak eksternal. [5]

Laporan keuangan memerlukan keprofesionalan individu untuk mencatat maka pembukuan merupakan proses pencatatan yang dilakukan peorangan/perusahaan dari bukti awal sampai pelaporan. [6]

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan informasi yang didapat dari analisis situasi berupa observasi dan wawancara tersebut dapat dijabarkan beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa SMK N 25, antara lain :

- Siswa kurang memahami konsep dasar tentang akuntansi.
- Siswa kurang memahami proses akuntansi berupa laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas tim pelaksana mengidentifikasi solusi berupa Pelatihan Akuntansi Dasar guna Meningkatkan Hards Skill Siswa yang akan disajikan dalam bentuk penyampaian materi akuntansi dasar dan proses akuntansi berupa laporan keuangan di power point dan praktik. Melalui program ini, kami dapat memberikan pembekalan kepada siswa-siswi di sekolah khususnya untuk SMK yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengimplementasikan akuntansi dasar dan proses akuntansi berupa laporan keuangan serta *hard skill* yang dibutuhkan.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dalam menyapaikan konsep dan pendampingan dalam mempraktikan konsep yang dijabarkan.

Selanjutnya pelatihan metode pelatihan dalam menyapaikan konsep akuntansi dasar, sesi tanya jawab, pendampingan dalam mempraktikan konsep yang dijabarkan berupa penyelesaian studi kasus untuk menyelesaikan sebuah laporan keuangan secara manual di kertas, dan 2 perwakilan siswa mempresentasikan secara singkat penyelesaian studi kasus laporan keuangan tersebut.

a. Pelatihan

Pelatihan/ training adalah proses transformasi dari seseorang yang dinilai ahli atau expert di bidangnya kepada orang lain yang membutuhkan. [7] Dalam proses transformasi itu diharapkan ada perubahan pada tingkat pengetahuan (knowledge), penyikapan (attitude), dan tindakan (behavior); perilaku, kebiasaan, dan kultur kerja. [7]. Bentuk pelatihan berupa diskusi, sharing, dialog, pengarahan, pembinaan, drill, membaca buku, action learning, evaluating dan lain-lain.

Tahap akhirnya adalah mengadakan Pelatihan dasar akuntansi guna meningkatkan hard skill pada siswa. Pada tahap ini, tim melakukan pemberian materi terkait dasar Akuntansi, guna meningkatkan pemahaman terkait dasar akuntansi siswa

b. Pendampingan

Direktorat Bantuan Sosial menyatakan bahwa pendampingan adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan sehingga kemandirian dapat diwujudkan. [8]

Setelah mendapat materi terkait pelatihan akuntansi dasar berupa point pedoman akuntansi yang meliputi pengertian akuntansi, persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi, akun-akun di dalam akuntansi dan posisi-posisi akuntansi. Kemudian, dilanjutkan dengan pemberian studi kasus oleh pemateri kepada peserta. Peserta harus dapat memecahkan studi kasus yang telah diberikan dengan mempresentasikannya. Siswa mendapat pendampingan dalam menyelesaikan studi kasus yang telah diberikan pemateri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini tim melaksanakan kegiatan pelatihan dengan target siswa SMK N 25 Jakarta yang mendapat dukungan dari LPPM Uhamka dan Kepala SMK untuk melakukan pelatihan secara langsung (offline). Langkah-langkah kegiatan yang tim lakukan yaitu pelatihan akuntansi dasar guna meningkatkan kemampuan hard skill siswa SMK sebagai berikut.

- Memberi pemahan, pengetahuan dan wawasan mengenai akuntansi dasar dan proses akuntansi berupa laporan keuangan.
- Memberikan pengalaman kepada siswa untuk menyelesaikan studi kasus laporan keuangan secara manual.
- Memberikan pengalaman kepada siswa untuk mempresentasikan hasil laporan keuangan melalui studi kasus yang dibetikan.

Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim diharapkan dapat membentuk pemahaman terkait dasar-dasar akuntansi tetapi juga mampu meminimalisir kesalahan siswa SMK sebagai calon akuntan dalam pengimplementasian akuntansi dasar bentuk laporan keuangan di dunia kerja.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Pelatihan Akuntansi Dasar



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Akuntansi Dasar



Gambar 2. Sambutan Dosen sebelum Kegiatan



Gambar 5. Narasumber Menyampaikan Materi



Gambar 3. Sambutan Kepala SMK N 25 Jakarta

Pelatihan berupa seminar telah tim lakukan setelah itu diberikan Modul Pelatihan Akuntansi Dasar dan Kode Etik Akuntan untuk dibaca kembali serta dipraktikan siswa tersebut agar menjadi bekal mandiri di masa depan. Modul tersebut memuat tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal-jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi.

Selanjutnya, tim PKM memberikan penjelasan dengan cara menerangkan kepada para siswa melalui presentasi, dan tanya jawab interaktif serta mengkonsepkan pemahaman kesadaran mengembangkan *hard skill* pada siswa akuntansi dengan meningkatkan kemampuan menganalisis data laporan keuangan agar saat terjun dalam dunia kerja sudah menguasai dasar akuntansi yang baik dan juga mampu mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari ke dalam dunia kerja.

Setelah mendapat materi terkait pelatihan akuntansi dasar berupa point pedoman akuntansi yang meliputi pengertian akuntansi, persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi, akun-akun di dalam akuntansi dan posisi-posisi akuntansi. Kemudian, dilanjutkan dengan pemberian studi kasus oleh pemateri kepada peserta. Peserta harus dapat memecahkan studi kasus yang telah diberikan dengan mempresentasikannya.

Berikut studi kasus yang telah diberikan oleh pemateri. Selama bulan April Juar Consulting melakukan transaksi sebagai berikut:

- (a) Aset berikut diterima dari Juar: KAS Rp. 13.100.000, piutang Rp 3000.000, perlengkapan Rp 1.400.000, dan peralatan kantor Rp 12.500.000
- (b) Membayar sewa tiga bulan Rp 4.800.000
- (c) Membayar premi asuransi kerugian dan kebakaran Rp 1.800.000
- (d) Menerima kas dari klien sebagai pembayaran dimuka untuk jasa Rp 5.000.000
- (e) Membeli tambahan peralatan kantor secara kredit ke pt A Rp 2000.000
- (f) Menerima kas dari klien atas pelunasan piutang usaha Rp 1.800.000
- (g) Membayar tunai untuk iklan koran Rp 120.000
- (h) Membayar pt A sebagian dari utang pembelian tanggal 5 April Rp 1.200.000
- (i) Mencatat jasa yang disediakan secara kredit untuk periode 1-12 April Rp 4.200.000
- (j) Membayar gaji 2 minggu resepsionis paruh waktu Rp 750.000
- (k) Menerima kas dari klien atas honor tanggal 1-16 April Rp 6.250.000
- (l) Membayar tunai atas pembelian perlengkapan Rp 800.000
- (m) Mencatat pendapatan honor yang masih terutang untuk periode 13-20 April Rp 2100.000
- (n) Menerima kas dari klien atas honor periode 17-24 April Rp 3.850.000
- (o) Menerima kas dari klien atas pelunasan piutang usaha Rp 5.600.000
- (p) Membayar gaji 2 minggu resepsionis paruh waktu Rp 750.000
- (q) Membayar tagihan telepon bulan April Rp 130.000
- (r) Membayar tagihan listrik bulan April Rp 200.000
- (s) Menerima kas dari klien atas honor periode 25-30 April Rp 3.050.000
- (t) Mencatat pendapatan honor yang masih terutang untuk sisa bulan April Rp 1.500.000
- (u) Juar melakukan penarikan tunai sebesar Rp 6.000.000 untuk keperluan pribadi

Melalui studi kasus yang diberikan peserta diharapkan akan mampu menulis laporan keuangan dengan tepat sesuai dengan studi kasus yang telah ditetapkan oleh perorangan atau perusahaan untuk selanjutnya dapat dicatat. Untuk itu perlukan pemahaman tentang mencatat/ ilmu pembukuan. [9]

Pada akhirnya, rangkaian kegiatan pemateri dimulai dari pemaparan materi, diskusi, tanya jawab, sharing dan studi kasus membuat peserta semakin memahami akuntansi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut dikuatkan melalui penyampaian perwakilan peserta pelatihan akuntansi dasar yang menyatakan semakin memahami penyusunan laporan keuangan. [10]

5. KESIMPULAN

Pelatihan yang tim lakukan di SMK N 25 Jakarta dapat menjadi satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan akuntansi dasar sehingga siswa dapat menyelesaikan studi kasus jenis apa pun yang dituangkan dalam laporan keuangan yang tepat sehingga meminimalisir kesalahan saat melakukan pendataan. Data yang akurat akan sangat berpengaruh pada perusahaan lebih mudah dalam menentukan kebijakan.

Siswa SMK N 25 semakin memahami akuntansi dasar melalui studi kasus yang diberikan oleh pemateri. Sebelumnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami akuntansi dasar. Namun, studi kasus yang diberikan semakin membuka pemikiran siswa untuk memahami akuntansi dasar.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Uhamka dan SMK N 25 Jakarta serta berbagai pihak yang mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan akuntansi dasar.

7. REFERENSI

- [1] Sudirgo, T, "Pelatihan Akuntansi Dasar dan Problem Etikanya Bagi Siswa-Siswi SMA Bhineka Tunggal Ika Jakarta," Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

- Universitas Tarumanegara: Jakarta, 2020.
- [2] Nandari, A. W. S., & Latrini, M. Y., “Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 10, no. 1, 164-181, 2015.
- [3] Diyah Santi Hariyani. “Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)”, Malang: Aditya Media Publishing, 2016.
- [4] Aripriatiwi, R. A., Ludigdo, U., & Achsin, M, “Memaknai Sikap Integritas Akuntan Publik di KAP “Cemerlang” Surabaya (Studi Fenomenologi),” *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, vol. 7, no. 1 , pp. 993-1002. 2017.
- [5] Khairina Ariyanti, “Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk, “ *JIEB (Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis)*, vol. 6, no. 2, pp. 218-226. 2020.
- [6] Poltak, Hendra dkk, “Peningkatan Kemampuan Pemasaran dan Pembukuan Sederhana di Desa Inovasi Kelautan dan Perikanan,” *Aptekmas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 5, no. 2, pp. 83-90. 2022.
- [7] Thomas Windodo, “Perencanaan dan Evaluasi Pelatihan,” Tangerang Selatan: CV Makeda Multimedia Sarana, 2021.
- [8] Direktorat Bantuan Sosial, “Pedoman Pendampingan pada Perlindungan dan Trauma Center,” Jakarta: Departemen Sosial, 2007.
- [9] Iswati, Heni dkk, “Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM di Kelurahan Majalengka Bandung,” *Aptekmas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 4, no. 4, pp. 86-90. 2021.
- [10] Noviriani, Eliza dkk, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan melalui Pemanfaatan Aplikasi Excel pada masjid Desa Lumbang,” *Aptekmas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 4, no. 4, pp. 107-118. 2021.

